

**PENGARUH IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI ANGGOTA KOPASUS IT
SMA PLUS PGRI CIBINONG**


Isniani, Yuliani Rachma Putri

Jurusan Ilmu Komunikasi FKB Universitas Telkom Bandung
Jl. Telekomunikasi No. 01, Terusan Buah Batu, Bandung, Jawa Barat
40257 Telp. (022) 7564108
nian243@gmail.com,
yulianirachmaputri@telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

The level of achievement motivation of organizational members towards the organization will be reflected in their perception of work. One of the things that can motivate members to excel in organizing is if they have good comfort and perceptions in the organization, if their needs are met, then they will try to work well in the organization. This communication behavior leads to the development of an organizational climate that is influenced by various member behaviors. The climate communication movement does not only apply to profit organizations but also to government institutions and educational institutions. Progress and development that was quite fast pushed SMA Plus PGRI Cibinong to be named the YPLP PGRI West Java storefront. SMA Plus PGRI was recorded by the Java Province Education and Culture Office until March 2017 is the only school that has the Information Technology Department with one of its flagship programs namely Kopasus IT. The research method used is quantitative. Data collection through questionnaires distributed to members of Koprius Plus High School IT PGRI Cibinong. The results of this study explain that the organizational communication climate has a significant influence on achievement motivation.


Keywords: *communication, organizational communication, organizational communication climate, motivation, achievement motivation*



ABSTRAK

Tingkat motivasi berprestasi anggota organisasi terhadap organisasi akan tercermin dari persepsi mereka terhadap pekerjaan. Salah satu hal yang dapat memotivasi anggota agar berprestasi dalam berorganisasi adalah jika mereka memiliki kenyamanan dan persepsi yang baik dalam organisasi, jika kebutuhan mereka terpenuhi, maka mereka akan berusaha untuk tetap bekerja dengan baik pada organisasi tersebut. Tingkah laku komunikasi ini mengarah pada perkembangan iklim organisasi yang dipengaruhi oleh bermacam-macam tingkah laku anggota. Pergerakan iklim komunikasi tak hanya berlaku pada organisasi- organisasi profit melainkan pada instansi pemerintahan bahkan instansi pendidikan. Kemajuan dan perkembangannya yang cukup pesat mendorong SMA Plus PGRI Cibinong dinobatkan sebagai etalase dari YPLP PGRI Jawa Barat. SMA Plus PGRI tercatat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa sampai dengan bulan maret 2017 merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki Departemen Teknologi Informasi dengan salah satu program unggulannya yaitu Kopasus IT. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada anggota Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa iklim komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi.

Kata kunci : komunikasi, komunikasi organisasi, iklim komunikasi organisasi, motivasi, motivasi berprestasi



Pendahuluan

Komunikasi merupakan aktifitas paling mendasar dari manusia. Melalui komunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain. Sama halnya dengan suatu organisasi dimana komunikasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan akhir. Lancarnya komunikasi dapat menstabilkan aktifitas organisasi demikian pula sebaliknya komunikasi yang kurang efektif dapat mengakibatkan terhambatnya aktifitas organisasi yang akan berpengaruh terhadap suasana kinerja.

Gibson (2000:218), kinerja organisasi tergantung pada kinerja individu. Organisasi terdiri dari sekelompok individu yang mempunyai karakteristik berbeda antar anggota organisasi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Robbins (1998:107), bahwa organisasi merupakan unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih dan dilakukan secara terus menerus untuk dapat mencapai tujuan bersama. Kerjasama antar anggota organisasi dapat digunakan sebagai upaya untuk menciptakan tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Hal ini juga tidak lepas dari faktor-faktor iklim organisasi

tersebut. Iklim organisasi yang kondusif bagi anggota organisasi mampu anggotai kenyamanan dalam bekerja, bahkan kemungkinan mereka bekerja akan bertahan dan loyal terhadap organisasi. Apabila iklim organisasi cukup kondusif, maka anggota organisasi akan memiliki motivasi tinggi untuk tampil baik dalam organisasinya.

Tingkat motivasi berprestasi anggota organisasi terhadap organisasi akan tercermin dari persepsi mereka terhadap pekerjaan. Salah satu hal yang dapat memotivasi anggota agar berprestasi dalam berorganisasi adalah jika mereka memiliki kenyamanan dan persepsi yang baik dalam organisasi, jika kebutuhan mereka terpenuhi, maka mereka akan berusaha untuk tetap bekerja dengan baik pada organisasi tersebut. Tingkah laku komunikasi ini mengarah pada perkembangan iklim organisasi yang dipengaruhi oleh bermacam-macam tingkah laku anggota. Pergerakan iklim komunikasi tak hanya berlaku pada organisasi- organisasi profit melainkan pada instansi pemerintahan bahkan instansi pendidikan.

Sekolah merupakan institusi yang kompleks, bahkan paling kompleks diantara keseluruhan

institusis sosial. Kompleksitas tersebut bukan hanya dari masukan yang bervariasi, melainkan juga dari program-program pembelajaran yang diselenggarakan. Pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas.

SMA Plus PGRI Cibinong adalah sebuah sekolah menengah atas yang berada dibawah naungan salahsatu badan penyelenggara pendidikan swasta yakni YPLP PGRI. Kemajuan dan perkembangannya yang cukup pesat mendorong SMA Plus PGRI Cibinong dinobatkan sebagai etalase dari YPLP PGRI Jawa Barat. SMA Plus PGRI tercatat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa sampai dengan bulan maret 2017 merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki Departemen Teknologi Informasi. Peresmian departemen ini dilakukan oleh menteri komunikasi dan informatika RI yang ketika itu Dr. Sofyan Djalil, SH, MA, MALD. Dibawah departemen TI ini berdiri sebuah organisasi berbasis TI yang diberinama Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong. Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong memiliki tiga divisi yakni Multimedia, Teknik

Komputer Jaringan, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Kesuksesan mengembangkan IT ini mengantarkan SMA Plus PGRI Cibinong sebagai sekolah Pusat Sumber Belajar di bawah Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan Nasional. Sebagai salah satu contoh aplikasi dari penobatan tersebut dapat dilihat dari prestasi yang dicapai dan keahlian yang dilakukan oleh para anggota Kopasus IT diantaranya adalah seluruh perangkat komputer yang dimiliki sekolah merupakan rakitan para siswa anggota kopasus IT. Begitu juga seluruh jaringan komputer yang ada dilingkungan sekolah dikerjakan oleh siswa. Para anggota kopasus IT divisi multi media juga melatih guru

termasuk pendampingan dalam penyusunan bahan ajar. Adapun pusat riset IT telah berhasil membuat program keuangan dan Program Perpustakaan Pusat dan pengembangan Departemen IT ini berhasil mengefisiensikan pengeluaran sekolah diantaranya karena kerusakan ditangani oleh siswa anggota kopasus IT.

Kegiatan dalam organisasi Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong tidak lepas dari interaksi dan berkomunikasi yang dilakukan oleh para anggota dimana interaksi dan komunikasi tersebut

menciptakan persepsi-persepsi yang membangun iklim komunikasi. Pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi ini diutamakan untuk kepentingan pendidikan dan pembekalan keterampilan. Namun demikian organisasi tetap membuka kesempatan bagi seluruh anggota untuk mengembangkan kemampuannya diluar lingkungan sekolah seperti untuk mengikuti ajang penghargaan atau perlombaan bahkan kegiatan komersil. Ukemar (2017) selaku pembina divisi Multimedia Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong mengatakan bahwa prestasi-prestasi yang diraih para anggota tidak semata adalah hasil dari materi yang diberikan oleh pembina melainkan keinginan dan motivasi dari para anggota yang bersangkutan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh iklim organisasi terhadap motivasi berprestasi anggota Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh iklim komunikasi terhadap motivasi berprestasi anggota

Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana pengaruh iklim komunikasi terhadap motivasi berprestasi anggota Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong.

Rangkuman Teori

Mulyana (2004:41) menjelaskan bahwa kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Komunikasi adalah suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Effendy (2006:10) mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek tertentu. Rogers dan Kincaid dalam Wiryanto (2004:72), menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam.

Thoha dalam Silalahi (2003:124), menjelaskan bahwa

organisasi adalah suatu kerangka hubungan yang berstruktur yang menunjukkan wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarki antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan.

Romli (2011:2) menyatakan bahwa korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada peninjauannya yang terfokus kepada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu.

Pace & Don F. Faules (2001:147) mengatakan bahwa iklim komunikasi adalah gabungan dari persepsi-persepsi suatu evaluasi makro mengenai peristiwa komunikasi, perilaku komunikasi, respon pegawai terhadap pegawai lainnya, harapan, konflik-konflik antar pesona dan kesempatan bagi pertumbuhan dalam organisasi tersebut. Iklim komunikasi meliputi persepsi-persepsi mengenai pesan dan peristiwa yang berhubungan dengan pesan yang terjadi dalam organisasi. Iklim komunikasi meliputi persepsi-persepsi mengenai pesan dan peristiwa yang berhubungan dengan pesan yang terjadi dalam organisasi.

Menurut Winardi (2002:28) motivasi adalah suatu kekuatan yang mendorong orang berperilaku tertentu. Selanjutnya motivasi juga merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

Reksohadiprojo dan Handoko (1996:85), memaparkan bahwa konsep penting lain dari teori motivasi yang berdasarkan pada kekuatan yang ada pada diri manusia adalah motivasi prestasi yang dicetuskan oleh Mc. Clelland dimana seseorang dianggap mempunyai apabila dia memiliki keinginan berprestasi lebih baik daripada yang lainnya dalam beragam situasi.

Metodologi Penelitian

Sebagaimana dikemukakan Emzir (2009:28), pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran sebab akibat, reduksi kepada variabel hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan perlunya menciptakan atau memelihara iklim organisasi yang mampu menggairahkan atau mendorong motivasi berprestasi siswa. Artinya apabila menghendaki adanya peningkatan motivasi berprestasi kerja siswa yang tinggi maka dimensi-dimensi iklim organisasi seperti dukungan, partisipasi pengambilan keputusan, kepercayaan, keterbukaan dan kejujuran, perhatian terhadap tujuan hasil perlu diciptakan, dipelihara dan bahkan ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

Stoner dan Wanklel (1996) dalam Sandi Mamanua (2012) mengatakan bahwa iklim organisasi terutama sikap dan tindakan rekan kerja dan atasan dan iklim yang diciptakan dapat mempengaruhi motivasi kerja. Demikian pula menurut Moekijat (1989) dalam Sandi Mamanua (2012) mengatakan bahwa iklim organisasi berhubungan dengan kepuasan pegawai; sementara kepuasan pegawai berhubungan dengan motivasi kerja. Makin memberi kepuasan iklim organisasi terhadap pegawai, maka akan lebih mendorong motivasi kerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arni, Muhammad (2001). *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Effendy, Onong Uchjana (2006). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Emzir (2009). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Handayaniingrat, Soewarno (1981). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta : CV Hajimasagung
- Handoko, Hani T, Dr.MBA dan Reksohadiprodjo Sukanto, Dr. M.Com (1996). *Organisasi Perusahaan. Edisi kedua*, Yogyakarta: BPFE
- Iskandar (2010) *Hubungan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Berprestasi dan Kinerja Guru SMA Provinsi Jawa Barat*. Universitas Pakuan, Bogor

- Istijanto (2006). *Riset Sumber Daya Manusia. Edisi kedua*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki (2005). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, Jakarta: Salemba Empat
- Martoyo, Susilo (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BEE
- Mulyana, Deddy (2004), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Rosdakarya
- Mulyana (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Pace R. Wayne and Faules, Don F (2001). *Komunikasi Organisasi*, Bandung: Rosdakarya
- Pace R. Wayne dan Faules Don F (2006). *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pace R. Wayne dan Faules Don F (2010). *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, S dan Coulter, M. (2007). *Manajemen, Edisi Kedelapan*, Jakarta: PT. Index
- Romli, Khomsahria (2011). *Komunikasi Organisasi Lengkap*, Jakarta: PT Grasindo
- Sekaran, Uma, (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, urbet (2003). *Studi Tentang Ilmu Administrasi, Cetakan kelima*, Bandung:Sinar
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto (2012). *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suliyanto (2006). *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi
- Winardi, J (2002). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo

- Wiryanto (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wiryanto (2007). *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo